

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER
SERVIKS DENGAN SIKAP UNTUK MENGIKUTI IMUNISASI
HUMAN PAPILOMA VIRUS (HPV) DI KELURAHAN
TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG**

Petrasia Amelia L. Nahak¹⁾, Roni Yuliwar²⁾, Warsono³⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- 2) Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
- 3) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
E-mail : petrasia.amelia@yahoo.com

ABSTRAK

Faktor resiko terjadinya kanker serviks salah satunya adalah Usia pertama kali menikah, Menikah pada usia kurang 20 tahun dianggap terlalu muda untuk melakukan hubungan seksual dan berisiko terkena kanker serviks 10 - 12 kali lebih besar daripada mereka yang menikah pada usia > 20 tahun. Sejak diketahui bahwa HPV memiliki pengaruh yang besar terhadap kejadian kanker serviks, vaksinasi HPV merupakan pilihan yang ideal untuk program pencegahan kanker serviks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap untuk mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV) di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Desain penelitian menggunakan desain *analitik korelasional* dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang sudah menikah kurang dari 21 tahun di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sebanyak 35 orang dan sampel penelitian yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisa data yang di gunakan yaitu uji *Chi-Square* dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks, sebagian besar dikategorikan baik sebanyak 27 orang ibu (77,14%) dan sikap untuk mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV), sebagian besar dikategorikan *Favorable* (baik / positif / mendukung) sebanyak 35 orang ibu (100%), sedangkan hasil *Chi-Square* didapatkan *Pearson Chi-Square* = 0,029 < α (0,05) yang berarti data dinyatakan signifikan dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap mengikuti imunisasi

Human Papilloma Virus (HPV) pada ibu-ibu di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Kata Kunci : Imunisasi *Human Papilloma Virus (HPV)*, kanker serviks, pengetahuan, sikap.

***RELATIONSHIP OF MOTHER KNOWLEDGE SERVICES CANCER WITH
ATTITUDE TO FOLLOW IMMUNIZATION HUMAN PAPILOMA VIRUS (HPV)
IN THE VULNERABILITY TLOGOMAS DISTRICT LOWOKWARU MALANG CITY***

ABSTRACT

The risk factors for cervical cancer are one of the first married age, Married at the age of 20 years is considered too young to have sexual intercourse and at risk of cervical cancer 10 - 12 times greater than those who married at age > 20 years. Since it is known that HPV has a great influence on the incidence of cervical cancer, HPV vaccination is an ideal choice for cervical cancer prevention programs. The purpose of this research is to know the relationship of mother knowledge about cervical cancer with attitude to follow immunization Human Papilloma Virus (HPV) at Vulnerability Tlogomas District Lowokwaru Malang City. The research design uses correlational analytic design with cross sectional approach. The population in this study were all mothers who were married less than 21 years in Vulnerability Tlogomas District Lowokwaru Malang City. as many as 35 people and the sample of research used is total sampling. Data collection techniques used are questionnaires. Data analysis method that is used is Chi-Square test by using SPSS. The results showed that the mother's knowledge level about cervical cancer, mostly categorized as good as 27 mothers (77.14%) and attitude to follow Human Papiloma Virus (HPV) immunization, mostly categorized Favorable (favorable / supportive) as 35 (100%), whereas Chi-Square result obtained Pearson Chi-Square = 0.029 < α (0.05) meaning data is significant and H_1 accepted. This means there is a relationship of mother knowledge about cervical cancer with attitudes follow the immunization of Human Papilloma Virus (HPV) in the mothers in Vulnerability Tlogomas District Lowokwaru Malang City.

Keywords: *Immunization of Human Papilloma Virus (HPV), Cervical Cancer, Knowledge, Attitude.*

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah tumor ganas primer yang berasal dari sel epitel skuamosa yang terjadi pada serviks atau leher rahim yaitu suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim (Setyarini, 2009). Epidemi kanker serviks dari tahun ke tahun insidennya semakin meningkat meskipun skrining pap-smear secara teratur telah dilakukan oleh sebagian wanita. Angka kejadian di seluruh dunia mencapai 490.000 kasus kanker serviks dan mengakibatkan 240.000 kematian tiap tahunnya. Sekitar 80% dari jumlah tersebut terjadi di wilayah Asia, yaitu sebanyak 392.000 (Soebachman, 2011). Badan kesehatan dunia (WHO) mengatakan, saat ini di Indonesia setiap tahun terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks, dan kira-kira sebanyak 8.000 kasus diantaranya berakhir dengan kematian (Kompas, 2011).

Jawa Timur merupakan salah satu Propinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah kasus kanker serviks yang cukup tinggi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Timur, kasus kanker serviks terjadi di 29 Kabupaten dan 8 kota di Jawa Timur pada tahun 2011 dengan jumlah total sebesar 1.844 kasus (Dinkes prov Jatim, 2011). Lebih dari itu, Pada tahun 2012 kanker serviks menjadi penyakit terbanyak pada RS pemerintah kelas A se Jawa timur dengan jumlah total sebesar

72.497 kasus (Laporan Tahunan Rumah Sakit Seksi Kesehatan Rujukan dan Khusus, Dinas Kesehatan Prov Jatim, 2012), Estimasi jumlah kasus kanker serviks tahun 2013 di Propinsi Jawa Timur sebanyak 21.313 kasus (Risikesdas, 2013).

Kota Malang ini merupakan penyumbang terbesar jumlah kasus kanker serviks di Jawa Timur, yaitu sebanyak 747 kasus. Berdasarkan data dari Puskesmas Dinoyo Kota Malang pada tahun 2009, dari 35 orang yang melakukan deteksi dini tentang kanker serviks terdapat 6 orang yang terkena Kanker serviks dan tahun 2012 dari 13 orang yang melakukan deteksi dini tentang kanker serviks 3 orang positif terkena Kanker Serviks.

Human Papilloma Virus (HPV) adalah agen penyebab kanker serviks, suatu studi di Indonesia menunjukkan bahwa HPV ditemukan pada 96% pasien kanker serviks dan 83%nya adalah HPV 18 dan HPV 16 (Aziz, 2009). HPV dapat ditularkan secara seksual, kontak langsung kulit ke kulit dan melalu kontak dengan benda mati yang terkontaminasi HPV (Androphy, 2007). Sejak diketahui bahwa HPV memiliki pengaruh yang besar terhadap kejadian kanker serviks, vaksinasi HPV merupakan pilihan yang ideal untuk program pencegahan kanker serviks. Saat ini terdapat dua jenis vaksin HPV yang dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas yang

berhubungan dengan infeksi HPV yakni vaksin bivalen (tipe 16 dan 18) dan vaksin quardrivalen (tipe 6, 11, 16, 18). Pada tahun 2006 FDA (*Food and Drugs Administration*) telah mengizinkan penggunaan vaksin HPV pada wanita usia 9 – 26 tahun di Amerika Serikat (CDC, 2010).

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pencegahan primer dengan berbagai cara, antara lain: menunda onset aktivitas seksual, menggunakan kontrasepsi, melakukan vaksinasi HPV dan pencegahan sekunder yaitu skrining kanker serviks dilakukan dengan metode pap smear dan VIA (*Visual Inspection Acetic Acid*) (Rasjidi, 2008). Vaksin HPV merupakan profilaksis sehingga paling efektif diberikan pada wanita sebelum terpapar virus HPV yaitu sebelum melakukan hubungan seksual secara aktif. Penelitian sebelumnya di Amerika Serikat, Inggris dan Belanda menunjukkan bahwa penerimaan vaksin HPV dikalangan orangtua merupakan prioritas utama dalam pengadaan vaksin (Zimet et al. 2005).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Tika Andriyani tahun 2014 dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Penerimaan Vaksinasi Human Papilloma Virus di Kalangan Ibu dari Siswi SMP di Kabupaten Bantul Dan Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa ibu – ibu dari siswi SMP di Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta

berpengetahuan rendah (56%) dan bersikap negatif (54%) mengenai kanker serviks dan vaksinasi HPV. 91% ibu dari siswi SMP bersedia jika anaknya diberikan vaksinasi HPV. Dari analisis hubungan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman ibu mendengarkan tentang skrining kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan ibu – ibu mengenai kanker serviks dan vaksinasi HPV ($p=0,09$); karakteristik agama ($p=0,08$) dan mendengarkan kanker serviks melalui media terhadap penerimaan vaksinasi HPV ($p=0,041$); tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik demografi terhadap sikap ibu-ibu siswi SMP di Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan bulan Desember 2015 pada ibu - ibu yang menikah kurang dari 20 tahun di Tlogosuryo RW 02 sebanyak 7 orang, Penulis melakukan wawancara, dari 5 orang ibu – ibu yang menikah kurang dari 20 tahun sudah pernah mendengar tentang penyakit kanker serviks, informasi didapat dari orang yang mempromosikan produk-produk herbal untuk pengobatan kanker serviks berupa gambar – gambar tetapi konsep kanker serviks secara jelas belum diketahui, 2 orang pernah mendapat informasi tentang imunisasi HPV sebagai pencegahan kanker serviks melalui media internet tetapi tidak mencari tahu ke petugas kesehatan karena mengetahui biaya yang cukup mahal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap untuk mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV) di RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan desain *analitik korelasional* dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu - ibu yang sudah menikah kurang dari 21 tahun di RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang sebanyak 35 orang dan sampel penelitian yang digunakan adalah *total sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Variabel yang digunakan variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ibu tentang kanker serviks, dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap ibu dalam mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus*. Adapun kriteria inklusi adalah Ibu yang ada ditempat saat penelitian, Ibu yang sudah menikah usia kurang dari 21 tahun, Ibu dalam keadaan sehat, Ibu yang bisa membaca dan menulis. Metode analisa data yang di gunakan yaitu uji *Chi-Square* dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks

Tingkat Pengetahuan	f	(%)
Baik	27	77,14
Cukup	5	14,29
Kurang Baik	3	8,57
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dari total sampel yang diteliti sebanyak 35 responden sebagian besar responden dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks yaitu sebanyak 27 orang (77,14%).

Tabel 2. Sikap Untuk Mengikuti Imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV)

Tingkat Kecemasan	f	(%)
<i>Favorable</i>	35	100
<i>Un-Favorable</i>	0	0
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa dari total sampel yang diteliti sebanyak 35 responden sebagian besar responden dikategorikan memiliki sikap yang *Favorable* (baik / positif / mendukung) yaitu sebanyak 35 orang (100%).

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa hasil pengujian menggunakan *Chi-Square* didapatkan *Pearson Chi-Square*= 0,029 < α (0,05) yang berarti data

dinyatakan signifikan dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap mengikuti imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) pada ibu-ibudi RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang.

Tabel 3. Uji *Chi-Square*

Variabel	N	approx.sig..
Hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap mengikuti imunisasi <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV)	35	0,029

Identifikasi Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dari total sampel yang diteliti sebanyak 35 responden ibu - ibu di RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang, sebagian besar responden dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks yaitu sebanyak 27 orang (77,14%). Pengetahuan ibu yang baik dalam penelitian ini adalah ibu yang mengetahui tentang: pengertian kanker serviks, penyebab kanker serviks, faktor resiko kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, cara penularan kanker serviks, komplikasi dari kanker serviks, diagnosis kanker serviks, pencegahan kanker serviks serta langkah yang harus dilakukan seperti Imunisasi *Human Papilloma*.

Notoatmodjo (2010) menyebutkan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi usia, pendidikan dan pengalaman. Seperti yang diketahui dalam data umum, distribusi responden menurut umur sebagian besar berusia 21 - 30 tahun yaitu sebanyak 17 orang (48,57%). Nursalam (2011). mendefinisikan usia adalah umur individu yang terpenting mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang bertambah dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seorang yang lebih dewasa akan lebih di percaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya (Nursalam, 2011). Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan secara sederhana bahwa umur antara 21-30 tahun merupakan usia yang produktif yang dapat membuat seseorang untuk mudah memperoleh dan mengingat akan informasi tentang imunisasi. Maka demikian faktor umur sangat berperang bagi peningkatan pengetahuan ibu tentang kanker serviks.

Selain itu distribusi responden menurut pendidikan, sebagian besar berpendidikan SMP yaitu sebanyak 27 orang (77,14%). Notoatmodjo (2007) mendefinisikan pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur

hidup. Notoatmodjo (2007) juga mengatakan pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media masa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang dimiliki oleh pada ibu-ibu di RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang yang sebagian besar adalah SMP cukup mendukung bagi ibu-ibu untuk meemiliki pengetahuan kanker serviks.

Diketahui juga bahwa distribusi responden menurut pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 22 orang (62,86%). Pekerjaan menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003) adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja pada umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan

mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan secara sederhana bahwa jenis pekerjaan juga dapat mendukung pengetahuan ibu tentang kanker serviks. Hal ini dikarenakan Ibu Rumah Tangga (IRT) kebanyakan yang kesehariannya bekerja di rumah akan lebih banyak memiliki waktu untuk memperoleh informasi tentang kanker serviks dengan cara bergaul dengan tetangga atau teman sebaya yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kesehatan terutama tentang kanker serviks.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kanker serviks yaitu dengan aktif berkomunikasi atau bertukar pikiran dengan orang yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kanker serviks terutama dengan orang yang berpengalaman (tenaga medis / dokter) sehingga bisa memperoleh banyak informasi tentang kanker serviks serta mengetahui penyebab kanker serviks, faktor resiko kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, cara penularan kanker serviks, komplikasi dari kanker serviks, diagnosis kanker serviks, pencegahan kanker serviks serta langkah yang harus dilakukan. Selain itu bisa menambah pengetahuan dengan mencari informasi lain dari sumber internet atau media lainnya. Dengan demikian dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi ibu tentang kanker serviks.

Identifikasi Sikap Ibu mengikuti Imunisasi Human Papiloma Virus (HPV).

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa dari total sampel yang diteliti sebanyak 35 responden sebagian besar responden dikategorikan memiliki sikap yang *Favorable* (baik / positif / mendukung) untuk mengikuti Imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV) yaitu sebanyak 25 orang (65,71%). Hal ini dapat disebabkan oleh kesadaran ibu - ibu untuk melakukan upaya pencegahan terjadinya infeksi *Human Papiloma Virus* (HPV) yang diharapkan dapat menurunkan kejadian karsinogenesis kanker serviks dan menurunkan kejadian kanker serviks. Kesadaran ini ditimbulkan dari pengetahuan tentang kanker serviks.

Ibu - ibu yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dapat menimbulkan perasaan untuk mendorong ibu - ibu untuk mengambil sikap untuk mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV). Sikap untuk mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV) pada ibu - ibu di RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang memiliki beberapa komponen seperti komponen kognitif (*cognitive*) yaitu komponen berisi pengetahuan, keyakinan atau kepercayaan ibu - ibu mengenai sesuatu yang berlaku atau yang benar bagi ibu - ibu untuk mengambil sikap; Komponen afektif (*affective*) yaitu komponen afektif

yang menyangkut perasaan takut dari ibu - ibu terhadap bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh infeksi *Human Papiloma Virus* (HPV) yang dapat menimbulkan kejadian kanker serviks;. Komponen konatif (*conative*) yaitu komponen yang menunjukkan kecenderungan ibu - ibu untuk bertindak yakni sikap untuk mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV).

Ketiga komponen di atas yaitu kepercayaan sebagai komponen kognitif, perasaan sebagai komponen afektif, dengan tendensi kecenderungan berperilaku sebagai komponen konatif dapat menjadi landasan dalam mengambil sikap yang untuk Imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV). Oleh karena itu perlu diberikan pengetahuan tambahan tentang kanker serviks kepada ibu - ibu di RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang sehingga ibu - ibu bisa memiliki rasa percaya akan suatu perubahan untuk menjadi sehat, memiliki perasaan takut akan terjadinya kanker serviks serta memiliki kecenderungan untuk bertindak dalam hal ini mengambil sikap untuk mengikuti Imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV).

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks dengan Sikap untuk Mengikuti Imunisasi Human Papiloma Virus (HPV)

Berdasarkan Tabel 3, analisis data menggunakan *Chi-Square* didapatkan *Pearson Chi-Square* = 0,029 < α (0,05)

yang berarti data dinyatakan signifikan dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap mengikuti imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) pada ibu – ibu di RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian, untuk variabel pengetahuan ibu tentang kanker serviks didapatkan sebagian besar responden dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks yaitu sebanyak 27 orang (77,14%), sedangkan untuk variabel sikap ibu untuk mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV) didapatkan sebagian besar responden dikategorikan memiliki sikap yang *Favorable* (baik / positif / mendukung) yaitu sebanyak 35 orang (100%).

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat jelas bahwa tingkat pengetahuan ibu sangatlah penting, karena semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin tinggi pula sikap ibu untuk mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus* (HPV). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor internal berupa umur ibu serta faktor eksternal berupa pendidikan yang diperoleh dan pekerjaan dari ibu itu sendiri. Faktor umur yang sebagian besar masih berusia 21-30 tahun merupakan usia yang produktif yang dapat membuat seseorang untuk mudah memperoleh dan mengingat akan informasi tentang imunisasi. Hal yang sama juga dengan faktor pendidikan, ditemukan sebagian

besar berpendidikan SMP maka hal ini cukup mendukung bagi ibu-ibu untuk memiliki pengetahuan tentang kanker serviks. Mengingat karena sebagian besar berpendidikan SMP maka perlu adanya perhatian khusus yaitu memberikan sosialisasi tentang kanker serviks dengan demikian ibu - ibu di RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang dapat mengambil sikap untuk mengikuti imunisas *Human Papiloma Virus* (HPV). Didapatkan juga sebagian besar ibu-ibu di RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). IRT yang kebanyakan kesehariannya bekerja di rumah akan lebih banyak memiliki waktu untuk memperoleh informasi tentang kanker serviks dengan cara bergaul dengan tetangga atau teman sebaya yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kesehatan terutama tentang kanker serviks.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Sulistiowati, Eva & Sirait, Anna Maria (2014) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan pemeriksaan *pap smear* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota bekasi tahun 2013 didapatkan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan pemeriksaan *pap smear* pada ibu yang berkunjung ke RSUD Kota Bekasi dengan *p value* $0,018 < (0,015)$. Dalam penelitiannya juga dijelaskan

bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin baik terhadap suatu perubahan tingkah laku individu tersebut. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang tentang kanker serviks seperti pengertian, penyebab, pengobatannya dan pendeteksian kanker serviks dengan cara melakukan pemeriksaan pap smear secara rutin terutama bagi wanita yang telah menikah dan aktif melakukan hubungan seksual, maka angka kejadian kanker serviks dapat berkurang.

KESIMPULAN

- 1) Pengetahuan ibu tentang kanker serviks, sebagian besar dikategorikan baik sebanyak 27 orang ibu (77,14%).
- 2) Sikap untuk mengikuti imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV), sebagian besar dikategorikan *Favorable* (baik / positif / mendukung) sebanyak 35 orang ibu (100%).
- 3) Berdasarkan analisis data menggunakan *Chi-Square* didapatkan *Pearson Chi-Square* = 0,029 < α (0,05) yang berarti data dinyatakan signifikan dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap mengikuti imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) pada ibu –

ibu di RW 02 Kel. Tlogomas Kec. Lowokwaru Kota Malang.

- 4) Diharapkan peneliti selanjutnya yang meneliti tentang judul yang sama, diharapkan menambah jumlah sampel hasil penelitian ini bisa diperkuat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Androphy, E. J. 2007. *Human Papilloma Viruses and Warts*. edisi IV. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkias.
- Aziz, Mf, dkk. 2006. *Buku Acuaan Nasional Onkologi Ginekologi. Edisi kedua*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- CDC (*Center of Disease Control*) US. 2010. *Recommended Immunization for Adults by Age* dalam FDA (*Food and Drugs Administration*)
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, 2011. *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur*. http://dinkes.jatimprov.go.id/index.php/15_jatim_2015. Diakses tanggal 10 oktober 2015.
- Junita, Friska. 2013. *hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan pemeriksaan pap smear di Rumah Sakit Umum Daerah Kota bekasi tahun 2013*. <http://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view>. Diakses tanggal 10 oktober 2015.

- Kompas.com, 2011. *Kanker Serviks Penyebab Kematian No.1 Di Dunia*.
<http://nasional.kompas.com/2008/12/12/05444715/kanker.serviks.nomor.satu.di.Indonesia>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2015).
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rasjidi M,2008.*Manual prakanker serviks : kanker serviks. Edisi 1*. Jakarta : CVSagung Seto.
- Riskesdas. 2013. *Prevalensi & Estimasi Jumlah Penderita Penyakit Kanker pada Propinsi di Indonesia*. Jakarta : Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Setyarini, E. 2009. *Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Kanker Rahim di RSUD Dr. Moewardji Surakarta*.
<http://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2015).
- Soebacman, Agustina. 2011. *Awas, 7 Kanker Paling Mematikan*. Yogyakarta : Surya Media Utama.
- Zimet,et al. 2005. *Reason for non-Vaccinating Againts HPV and Future Vaccination Intention Among 19-26 year Old Women. Biomed Central Women's Health, Vol 10*.